

ABSTRAK

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN TRUE OR FALSE TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF SEJARAH SISWA KELAS XI IPS DI MAN 1 LAMPUNG TIMUR

Oleh:

ASATULLAINI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *true or false* terhadap peningkatan hasil belajar kognitif sejarah siswa kelas XI IPS di MAN 1 Lampung Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *quasi experiment* model *nonequivalent control group design*. Sampel penelitian terdiri atas kelas eksperimen yang menggunakan strategi *true or false* dan kelas kontrol yang menggunakan strategi ekspositori. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes hasil belajar berupa *pretest* dan *posttest*. Data dianalisis menggunakan uji statistik parametrik *independent sample t-test* dengan bantuan SPSS versi 31.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Hasil uji statistik menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,009 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan strategi pembelajaran *true or false* terhadap hasil belajar kognitif sejarah siswa. Peningkatan hasil belajar tersebut terjadi karena strategi *true or false* mendorong keterlibatan kognitif siswa secara aktif dalam pembelajaran. Siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga dituntut untuk menganalisis, mengevaluasi, dan mendiskusikan kebenaran suatu pernyataan. Proses ini menyebabkan pemahaman yang lebih mendalam dibandingkan dengan pembelajaran ekspositori yang cenderung bersifat satu arah. Dengan demikian, strategi pembelajaran *true or false* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar kognitif sejarah siswa.

Kata Kunci : strategi pembelajaran, *true or false*, hasil belajar, pembelajaran sejarah.

ABSTRACT

THE IMPLEMENTATION OF THE TRUE OR FALSE LEARNING STRATEGY TO IMPROVE THE HISTORY LEARNING OUTCOMES OF CLASS XI SOCIAL SCIENCE STUDENTS AT MAN 1 LAMPUNG TIMUR

By

ASATULLAINI

This study aims to examine the effect of the true or false learning strategy on improving the cognitive learning outcomes in history among eleventh-grade social science students at MAN 1 Lampung Timur. This research employed a quantitative approach using a quasi-experimental design, specifically the nonequivalent control group design. The sample consisted of an experimental class that received the true or false learning strategy and a control class that was taught using an expository strategy. Data were collected through pretest and posttest instruments measuring students' learning outcomes. The data were analyzed using parametric statistical testing, namely the independent sample t-test, with the assistance of SPSS version 31. The findings revealed that the posttest mean score of the experimental class was higher than that of the control class.

The results of the independent sample t-test indicated a significance value of $0.009 < 0.05$, leading to the rejection of the null hypothesis (H_0) and the acceptance of the alternative hypothesis (H_1). This indicates that the true or false learning strategy has a statistically significant effect on students' cognitive learning outcomes in history. The improvement in learning outcomes can be attributed to the true or false strategy, which actively engages students in the learning process. Students are required not only to receive information but also to analyze, evaluate, and discuss the validity of given statements. This process promotes deeper cognitive engagement compared to expository learning, which tends to be more teacher-centered. Therefore, the true or false learning strategy is proven to be effective in enhancing students' cognitive learning outcomes in history

Keywords: learning strategy, True or False, learning outcomes, history learning.